

**ANALISIS BIAYA TRANSAKSI PADA PELAKSANAAN  
KEMITRAAN POLA KKPA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT  
ANTARA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA V SEI BATU  
LANGKAH DENGAN KUD BUMI ASIH DI KABUPATEN  
ROKAN HULU PROVINSI RIAU  
(Studi Kasus: KUD Bumi Asih )**

**SKRIPSI**

**Oleh**



**RAHMAH SELASMI**

**1510222020**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

# **ANALISIS BIAYA TRANSAKSI PADA PELAKSANAAN KEMITRAAN POLA KKPA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT ANTARA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA V SEI BATU LANGKAH DENGAN KUD BUMI ASIH DI KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menggambarkan pelaksanaan kemitraan pola KKPA antara PTPN V dengan KUD Bumi Asih dan 2) menganalisis biaya transaksi yang timbul dalam tiap tahap pelaksanaan kemitraan pola KKPA tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode studi kasus. Data diolah menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan kemitraan KKPA dan besar biaya transaksi yang dikeluarkan oleh KUD Bumi Asih selama kemitraan berlangsung. Adanya transaksi dalam proses penegakan kontrak menimbulkan biaya transaksi. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan kemitraan pola KKPA menimbulkan beberapa biaya transaksi. Biaya tersebut muncul ketika terjadinya kontrak kerjasama antara KUD Bumi Asih dan PT. Perkebunan Nusantara V. Selain itu, adanya ketidakpastian informasi ataupun kondisi yang dihadapi KUD menjadi faktor penyebab munculnya biaya transaksi. Biaya diidentifikasi mulai dari tahap masa konstruksi (pembangunan kebun) hingga masa penyerahan dan pelunasan kredit. Biaya transaksi yang dikeluarkan oleh KUD selama masa konstruksi yaitu sebesar Rp 205.306,-/ha meliputi biaya negosiasi dan pengambilan keputusan, biaya pelaksanaan kontak dan biaya monitoring atau pengawasan. Sedangkan biaya yang dikeluarkan oleh KUD Bumi Asih pada masa penyerahan kebun kelapa sawit sampai kredit lunas yaitu sebesar Rp 1.397.953/ha. Biaya yang dikeluarkan pada masa penyerahan kebun berupa a) biaya pelaksanaan kontrak meliputi biaya perjalanan dinas, biaya konsumsi (rapat), biaya transfer, biaya bantuan hukum dan biaya koordinasi dan sosial, b) biaya adaptasi dan c) biaya monitoring atau pengawasan.

*Kata Kunci: Perkebunan, Kemitraan, Pola KKPA, Biaya Transaksi*

# **Analysis Of Transaction Costs In Implementing The Partnership of KKPA Palm Plants In PT. Perkebunan Nusantara V Sei Batu angkah With KUD Bumi Asih In Rokan Hulu District, Riau Province**

## **ABSTRACT**

This study aims to 1) describe the implementation of the KKPA pattern partnership between PTPN V and KUD Bumi Asih and 2) analyze the transaction costs that arise in each stage of the KKPA pattern partnership implementation. A case study method was used which included primary and secondary data. The data were processed using descriptive analysis to illustrate the implementation of the KKPA partnership and the amount of transaction costs incurred by the Bumi Asih KUD during the partnership. Transactions in the contract enforcement process incurred transaction costs. It was found that the KKPA partnership pattern resulted in several transaction costs. In addition, the uncertainty of information or conditions faced by KUD was a factor causing the emergence of transaction costs. These costs arose when the cooperation contract was created between the KUD Bumi Asih and PT. Perkebunan Nusantara V. Costs started from the stage of construction (plantation development) to the time of credit delivery and repayment. Some transaction costs incurred by the KUD in the form of official travel costs, consumption costs, transfer fees, legal aid costs, and coordination and social costs. Transaction costs incurred by the KUD during the construction period amounted to Rp 205,306, -/ha include the costs of negotiation and decision making, contact implementation costs and monitoring or supervision costs. Costs incurred by the KUD Bumi Asih during the handover of oil palm plantations until the credit was paid amounted to Rp 1,397,953/ha. Costs incurred during the garden handover in the form of a) contract implementation costs include official travel costs, consumption costs (meetings), transfer fees, legal aid costs and coordination and social costs, b) adaptation costs and c) monitoring or supervision costs.

*Keywords: Plantation, Partnership, KKPA Pattern, Transaction Cost*